

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KERUPUK EMPING GARUT, BOJONEGORO

Dados Susilowati¹, Happy Adianita², R. Yudhistira Adiseputra³

^{1,2,3}) Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro
e-mail: dadossusilowati82@gmail.com

Abstrak

Pada umumnya mayoritas pemilik UMKM belum memahami manajemen yang berkaitan dengan keuangan usaha yang salah satunya berupa output laporan keuangan yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan kemampuan. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembukuan dan laporan keuangan bagi UMKM Kerupuk Emping Garut yang diharapkan bisa membantu UMKM dalam memenuhi salah satu syarat pengajuan bantuan modal usaha kepada perbankan dan kreditur sehingga UMKM mampu bertahan dalam jangka panjang dan berkontribusi dalam aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan survey dan diskusi terlebih dahulu dengan pemilik UMKM perihal menganalisis permasalahan pencatatan keuangan. Selanjutnya pelatihan dan pendampingan dilakukan 2 tahap yaitu pemaparan materi dan pelatihan teknis tentang laporan keuangan standart SAK-EMKM yang disesuaikan dengan transaksi keuangan operasional UMKM Kerupuk Emping Garut sehingga output dari pengabdian ini berupa laporan keuangan UMKM Kerupuk Emping Garut yang bisa digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang bertujuan untuk pengajuan bantuan modal usaha kepada perbankan, kreditur dan investor.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK-EMKM

Abstract

In general, the majority of MSME owners do not understand management related to business finance, one of which is in the form of financial report output caused by a lack of knowledge and ability. The preparation of this article aims to provide training and assistance in bookkeeping and financial reporting for Emping Garut Cracker MSMEs which is expected to help MSMEs in fulfilling one of the requirements for applying for business capital assistance to banks and creditors so that MSMEs are able to survive in the long term and contribute to economic activities and labor absorption. The implementation of this service was conducted through a survey and discussion first with MSME owners regarding analyzing financial recording problems. Furthermore, training and mentoring are carried out in 2 stages, namely the presentation of material and technical training on the SAK-EMKM standard financial statements which are adjusted to the operational financial transactions of Garut Cracker MSMEs so that the output of this service is in the form of the Garut Cracker MSME financial report which can be used to provide financial information aimed at applying for business capital assistance to banks, creditors and investors.

Keywords: Financial Report, UMKM, SAK-EMKM

PENDAHULUAN

Pelemahan daya beli masyarakat pasca pandemi covid-19 masih berdampak sampai sekarang hal ini menyebabkan menurunnya konsumsi masyarakat akibat masih banyak masyarakat yang belum kembali pada titik awal pendapatan sebelum pandemi, bahkan masih banyak yang belum kembali bekerja (Legowo et al., 2021). Sektor yang terkena pelemahan daya konsumsi masyarakat saat ini yaitu UMKM dimana peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian sangatlah penting hal ini dapat dilihat dari supply dan demand bahan baku serta penguatan industry pengolahan skala kecil, maka diperlukannya keberlanjutan perihal UMKM dalam mengembangkan perekonomian. Harapan pengembangan UMKM seringkali terhambat perihal mendapatkan dana sebagai tambahan modal usaha. Kebijakan yang disediakan oleh pemerintah diantaranya fasilitas pembiayaan uang dari perbankan seringkali terkendala dari pihak bank atau Lembaga keuangan memberikan syarat berupa laporan keuangan sebagai indikator kelayakan usaha untuk mendapatkan bantuan modal (Apandi et al., 2023). Perkembangan format dan standart laporan keuangan menjadi kendala bagi pelaku UMKM yang belum memahami pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standart yang berlaku sehingga akan menghambat proses pengajuan pendanaan dari pihak perbankan (Farina & Opti, 2019). Permasalahan UMKM dalam mengakses

modal diantaranya melalui skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) harus melampirkan laporan keuangan dan business plan yang sesuai dengan standart pencatatan dan pelaporan keuangan yaitu Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang akan mencatat pengeluaran dan pemasukan yang seimbang dan menambah literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia guna mengakses keuangan di perbankan (Azlina et al., 2020).

Terdapat berbagai tantangan, dimana salah satunya ada pencatatan/ dokumentasi dari kegiatan usahanya. Masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum mampu dan mau untuk melakukan pencatatan secara sederhana terkait dengan penerimaan dan pengeluaran dana yang berasal dari kegiatan usahanya. Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi secara kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kondisi ini mayoritas dialami oleh para pelaku UMKM, sejalan dengan beberapa pengabdian yang telah dilakukan (Agustina et al., 2021; Damayanti & Rompis, 2021; Syahrenny, 2019), diketahui bahwa sangat pentingnya pelatihan tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berstandart SAK-EMKM bagi para pelaku UMKM sebagai salah satu syarat keberlanjutan usaha dan mengakses bantuan modal serta disarankan untuk dilakukan pelatihan yang serupa untuk skala yang lebih luas lagi sehingga akan lebih banyak membantu UMKM di Indonesia.

Berikut entitas Laporan Keuangan sesuai standart SAK-EMKM meliputi: 1) para pelaku UMKM mampu mengetahui, mengedalikan dan mengawasi kinerja keuangan usahanya secara mandiri, 2) pemilik UMKM dapat menentukan, memilah dan membedakan harta pribadi dengan kekayaan usahanya guna menghindari resiko kerugian yang akan berdampak pada keuangan keluarga (pribadi). 3) pemilik UMKM akan mengetahui sumber pendanaan, nominal alokasi anggrannya untuk penggunaannya, 4) sebagai dasar evaluasi dan bahan untuk proses penganggaran pada periode berikutnya, 5) pemilik dapat memperkirakan hitungan beban pengeluaran seperti pajak, listrik, air, gaji karyawan serta 6) memiliki UMKM akan lebih mudah memonitor penggunaan aliran dana operasional selama satu periode tersebut (Azlina et al., 2020). Namun, terdapat manfaat yang tidak tercantum dari entittas tersebut yaitu laporan keuangan yang terstandart SAK-EMKM juga bisa digunakan sebagai salah satu syarat pengajuan tambahan modal ke bank (Damayanti & Rompis, 2021).

Berdasarkan hasil diskusi dan survey lapangan mengenai fenomena permasalahan yang dihadapi UMKM maka berdasarkan temuan yang tersebut Tim Dosen Universitas Bojonegoro berupaya akan mengadakan pengabdian masyarakat dengan skema pelatihan secara intens kepada para pelaku UMKM di Bojonegoro dengan mengusung tema Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM. UMKM yang terpilih sebagai objek pelatihan yaitu UMKM Pujasera Objek Wisata Kayangan Api, Bojonegoro dengan pemilik Ibu Marsinah dan produknya berupa Kerupuk Emping Garut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang akuntansi kepada pengelola UMKM sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan usaha, serta membantu keterampilan dalam membuat laporan keuangan sesuai standart SAK-EMKM.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan secara langsung dan intensif kepada Ibu Marsinah pemilik UMKM Garut Emping yang berlokasi di Pujasera Wisata Kayangan Api Bojonegoro. Pelatihan yang akan diberikan berupa pelatihan dan pendampingan pencatatan dan pelaporan keuangan yang berstandart SAK-EMKM, sehingga diharapkan pasca pelayihan ini ibu Marsinah dapat melakukan penyusunan laporan keuangan.

Adapun Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Tim Dosen melakukan pemilihan lokasi dan survey lapangan serta melakukan pengajuan pelatihan kepada UMKM
2. Tim Dosen akan menyusun modul pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai standart SAK-EMKM
3. Tim Dosen memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih rinci pelatihan dan menunjukkan surat tugas pengabdian dari Universitas Bojonegoro
4. Tim Dosen akan membagi menjadi 3 sesi yaitu pemaparan materi, pelatihan simulasi SAK-EMKM dan terakhir penyusunan secara riil pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi UMKM yang sesungguhnya disertai diskusi dan solusi

5. Memberikan apresiasi kepada pemilik UMKM serta membeli beberapa produk UMKM dan memberikan layanan pendampingan jika dikemudian hari mengalami permasalahan dari hasil pelatihan saat ini

Pelatihan dilakukan pada bulan Oktober 2024 yang dimulai pukul 08.00 – 15.30 WIB. Setelah dilakukan pemaparan dan pelatihan diharapkan Ibu Marsinah mampu menyusun laporan keuangannya secara tepat sehingga mengetahui laporan seperti laba rugi, alokasi anggaran operasional dan neraca keuangan yang menjadi indikator keberhasilan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan pentingnya UMKM maka diperlukan pelatihan yang komprehensif sehingga UMKM dapat memperbaiki pencatatan keuangannya, namun terdapat beberapa kendala selama pelatihan diantaranya: 1) kurangnya pemahaman alokasi anggaran operasional, 2) ketersediaan modal tidak difokuskan pada efisiensi dan pengembangan bisnis, 3) kurangnya inovasi dan diferensiasi dari produk, 4) tidak maksimalnya pemasaran produk yang hanya bersifat offline, 5) Pencatatan pembukuan masih secara konvensional menggunakan buku.



Gambar 1. Pasca Pelatihan dan Diskusi dengan Pemilik UMKM Krupuk Emping Garut
Sumber: Tim Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Bojonegoro, 2024

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra Krupuk Emping Garut dimulai dengan memberikan pemahaman materi akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dalam penyusunan keuangan. Terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini dimana pemilik UMKM yang belum pernah memperoleh pemahaman akuntansi sehingga bimbingan teknis diperlukan waktu yang cukup lama. Sehingga untuk mempercepat pemahaman diberikanlah penjelasan istilah-istilah akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan dari sisi penyertaan modal awal, operasional perlengkapan dan peralatan serta produksi dan pemasaran.

Selanjutnya setelah pemahaman yang diperoleh pemahaman dan bimbingan teknis mengenai konsep dasar akuntansi dilanjutkan pada bimbingan teknis pemahaman mengenai Pelaporan Keuangan UMKM yang berstandart Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Pada sesi kegiatan ini akan lebih berfokus pada SAK-EMKM yang menjadi standart akuntansi bagi UMKM. Tim memulai memberikan pemahaman pengenalan SAK-EMKM kepada pemilik usaha dengan tetap memperhatikan standart yang berlaku sehingga menghasilkan output laporan keuangan yang transparan, akuntabel dan relevan yang berguna bagi pemangku kepentingan diantaranya yaitu investor dan pemilik usaha. Penjelasan materi SAK-EMKM ini merupakan materi lanjutan dari materi sebelum yang saling berkaitan yaitu pemahaman dasar-dasar akuntansi. Tim secara langsung menggunakan penyesuaian transaksi UMKM Krupuk Emping Garut dengan template standart SAK-EMKM sehingga pencatatan transaksi sesuai dengan SAK-EMKM. Kegiatan penyesuaian transaksi tersebut tim dosen dan pemilik UMKM juga melakukan diskusi terkait permasalahan dan solusi dalam transaksi yang dapat dilakukan oleh UMKM Brongkalan kedepannya. Melalui pendampingan pembuatan laporan keuangan dalam bentuk bimbingan teknis yang sesuai

standart SAK-EMKM kepada UMKM Krupuk Emping Garut, diharapkan pemilik UMKM dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel dan relevan serta berguna bagi pengembangan UMKM Krupuk Emping Garut.

SIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM dengan memberikan pemahaman dasar-dasar akuntansi dan penyesuaian transaksi UMKM Krupuk Emping Garut dengan standart SAK-EMKM. Pasca pelatihan, pemilik UMKM telah dapat memperoleh pemahaman yang cukup dalam penyusunan pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada periode waktu yang sangat relatif singkat sehingga masih terdapat resiko kesalahan dalam pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pemilik UMKM Krupuk Emping Garut. Dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sehingga kegiatan ini akan tetap melakukan pendampingan secara offline untuk memastikan sampai pemilik UMKM mampu secara mandiri dapat memahami dan melakukan proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara komprehensif dan benar sehingga bisa digunakan dalam pengajuan pendanaan kepada perbankan.

SARAN

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan laporan keuangan UMKM yang terstandarisasi SAK-EMKM masih mengalami kekurangan yang masih menggunakan format laporan yang menggunakan microsoft excel, maka disarankan kepada pengabdian selanjutnya yaitu menggunakan platform laporan keuangan yang terverifikasi oleh OJK dan Bank Indonesia sehingga akan mempermudah implementasi dan pemahaman pemilik UMKM yang masih kurang memahami akuntansi dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan berhasil terpublikasi di Sinta 5 dengan bantuan pendanaan internal dari Universitas Bojonegoro serta bantuan pemikiran dari tim pengabdian rekan dosen prodi Ekonomi Pembangunan. Serta bantuan dari ketersediaan pemilik UMKM Kerupuk Emping Garut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi si apik pada umkm. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145.
- Apandi, A., Sampurna, D. S., Santoso, J. B., Syamsuar, G., & Maliki, F. (2023). Pentingnya laporan keuangan yang baik bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 3(2), 53–60.
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71.
- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan peran UMKM melalui pendampingan pembuatan laporan keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390.
- Farina, K., & Opti, S. (2019). Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(01).
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi digital untuk UMKM di wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90.
- Syahrenny, N. (2019). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Ke-2*, Online ISSN, 2655–2978.